

PENGARUH PENGGUNAAN METODE CARD SORT TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK PADA TEMA KELUARGAKU SUB TEMA KELUARGA BESARKU

Dian Pisesa¹ dan Akrom²

Abstract

This study aims to determine the effect of use of the Card Sort method on students learning outcomes in thematic learning. The method used in this study is Pre-experimental research design with One-Group pretest-posttest Design. The results showed that the learning outcomes using the Card Sort learning method obtained an average pre-test score of 41 while the post-test results were 93.5. This proves that the thematic learning outcomes on the theme of My Family and sub-theme My Big Class 1 Family which is taught using the Card Sort method is higher than learning in the conventional way where the results of statistical calculations show ($t_{\text{calculated}} < t_{\text{table}}$ is $1.88 < 2.15$). Therefore, it can be stated that there is an influence of the use of the Card Sort method on thematic learning outcomes on the theme of my family's family sub-theme.

Keywords: *learning Outcomes, Cardode Sort, dan Pre Eksperimen.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode Card Sort terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Pre-eksperimen dengan desain penelitian One-Group pretest-posttest Design. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar dengan menggunakan metode pembelajaran Card Sort memperoleh rata-rata nilai pre-test 41 sedangkan hasil post-test 93,5. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar tematik pada tema Keluargaku subtema Keluarga Besarku Kelas I yang diajarkan dengan menggunakan metode Card Sort lebih tinggi dibanding dengan pembelajaran dengan cara biasa (konvensional) dimana hasil perhitungan statistiknya menunjukkan ($t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $1,88 < 2,15$). Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode Card Sort terhadap hasil belajar tematik pada tema keluargaku subtema keluarga besarku.

Kata kunci: *Hasil Belajar Tematik, Cardode Sort, dan Pre Eksperimen*

¹ Alumni Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SMH Banten Email: Dianpisesaa123@gmail.com

² Pengajar di UIN SMH Banten. Email: Akrom.uinbanten.ac.id

Pendahuluan

Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan, baik dalam kehidupan keluarga maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara³. Pendidikan merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan sebagai pihak, khususnya keluarga, sekolah, dan masyarakat sebagai lingkungan pendidikan yang dikenal sebagai tripusat pendidikan. Fungsi dan peranan tripusat pendidikan itu, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, merupakan faktor penting dalam mencapai suatu tujuan pendidikan yakni membangun manusia Indonesia seutuhnya serta menyiapkan sumber daya manusia pembangunan yang bermutu. Dengan demikian, pemenuhan fungsi dan peranan itu secara optimal merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan.

Metode dalam konteks pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pemilihan metode yang tepat yaitu dengan situasi dan kondisi yang dihadapi, akan berdampak pada tingkat penguasaan atau prestasi belajar siswa.⁴ Oleh karena itu, dalam pembelajaran Tematik guru harus dapat memilih metode pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sehingga mendapatkan hasil belajar Tematik yang optimal.

Ketika mengimplementasikan pembelajaran tematik, tentu tidak sedikit media yang diperlukan dalam praktik pengajaran yang tepat agar dapat menghasilkan pembelajaran yang efektif dan efisien. Untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar guru harus mencari dan menerapkan informasi secara logis, kritis dan kreatif, dapat mendeskripsikan gejala sosial dan menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan dasar dan mempersiapkan media, model atau metode yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu.⁵ Dalam proses belajar mengajar yang baik, guru hendaknya menggunakan berbagai model

³Zuhairini dan Abdul Ghofir, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Malang: UM Press, 2004), 3.

⁴ Nila, *Kumpulan Makna Metode* dalam [http://: www.slideshare.co.id/2014/03/02](http://www.slideshare.co.id/2014/03/02) diakses pada 10 maret 2016

⁵ Lukman Hakiim, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: CV. Wacana Prima, 2008), 213.

pembelajaran atau strategi sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Salah satu metode pembelajaran tersebut adalah *Card Sort*.

Strategi perlu digunakan dalam pembelajaran agar pembelajaran menyenangkan dan materi mudah diterima oleh siswa. Dengan memiliki strategi, seorang guru akan mempunyai pedoman dalam bertindak yang berkenaan dengan berbagai alternatif pilihan yang mungkin dapat dan harus ditempuh untuk memudahkan para guru dalam melaksanakan tugas. Sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara sistematis, terarah, lancar dan efektif. Sebaliknya suatu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan tanpa strategi, berarti kegiatan tersebut dilakukan tanpa pedoman dan arah yang jelas. Suatu kegiatan yang dilakukan tanpa pedoman dan arah yang jelas dapat menyebabkan terjadinya penyimpangan yang pada gilirannya dapat mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan ada beberapa faktor yang menjadi kesulitan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa di Kelas I SDN Tembong 3 Kecamatan Cipocok Kota Serang. Dalam Pembelajaran Tematik terdapat masalah diantaranya: *pertama*, siswa kurang terlibat dalam pembelajaran. *Kedua*, minimnya variasi metode pembelajaran yang diterapkan dalam menyampaikan materi tertentu. *Ketiga*, siswa cenderung tidak berani dan malu-malu serta kurang percaya diri dalam aktivitas pembelajaran di kelas. *Keempat*, kompetensi psikomotor siswa dalam ketika aktivitas di kelas dan masih belum begitu nampak. *Kelima*, siswa masih mengalami kesulitan memahami materi pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Atas dasar beberapa permasalahan tersebut tulisan ini memfokuskan pada pembahasan apakah ada pengaruh metode pembelajar *card sort* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran tematik di kelas 1 SD.

Oleh karena itu, tulisan ini juga mencoba menjelaskan upaya dalam meningkatkan hasil belajar tematik siswa Kelas I SDN Tembong 3 Kecamatan Cipocok yaitu salah satunya adalah melalui uji coba metode *Card Sort* yang akan diuraikan dalam pembahasan tulisan ini.

Metode *Card Sort*

Metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual ataupun berkelompok. Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, seorang guru harus mengetahui beberapa metode. Dengan memiliki berbagai metode maka seorang guru akan lebih memahami, mudah memilih dan menetapkan metode yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi. Penggunaan metode mengajar sangat bergantung pada tujuan pembelajaran.⁶ Metode *Card Sort* merupakan metode yang menciptakan kondisi pembelajaran yang bersifat kerjasama, saling menolong, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan lewat permainan kartu. yang dimaksud metode card sort di sini yaitu kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengerjakan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, tentang objek atau mereview informasi.⁷ Metode ini juga menekankan terhadap gerakan fisik, yang diutamakan dapat membuat untuk memberi energi kepada suasana kelas yang mulai jenuh. Karena aktifitas pembelajaran yang sangat padat.

Tujuan Metode Card Sort

Tujuan dari strategi dan metode belajar ini dengan menggunakan “memilah dan memilih kartu ”*card sort*” untuk mengungkapkan daya “ingat” terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa. Sehingga siswa benar-benar memahami dan mengingat pelajaran yang telah diberikan. Dan juga mengajak siswa lebih aktif.⁸ Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut;

- a. Kartu-kartu yang digunakan jangan diberi nomor urut.
- b. Kartu-kartu digunakan dibuat dalam ukuran yang sama.
- c. Jangan memberi “tanda kode” apapun pada kartu-kartu digunakan.
- d. Kartu-kartu digunakan terdiri dari “beberapa bahasan” dan dibuat dalam jumlah yang banyak atau sesuai dengan jumlah siswa.
- e. Materi yang ditulis dalam kartu-kartu digunakan, telah diajarkan dan telah dipelajari oleh mahasiswa atau siswa.⁹

⁶ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar & Micro Teaching*, (Ciputat: Quantum Teaching, 2010), 52-53.

⁷ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta:Pustaka.Insan Madani, 2008), 50

⁸Hartono, *Strategi Pembelajaran Active Learning (Suatu Strategi Pembelajaran Berbasis Student Centred)* diakses dari www.sanaky.com.

⁹Hartono, *Strategi Pembelajaran Active Learning*

Langkah-langkah Pembelajaran dengan Menggunakan Metode *Card Sort*

Penerapan metode *card sort* salah satunya dapat dengan cara menggunakan kartu-kartu yang dibuat oleh seorang guru. Di dalamnya terdapat poin-poin yang berkaitan tentang suatu materi atau gambar dan informasi. Langkah-langkah yang digunakan ketika menerapkan metode *card sort* dalam pembelajaran ini adalah:

- a. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok.
- b. Guru membagikan kertas kepada masing-masing kelompok yang bertuliskan informasi, gambar atau materi tertentu secara acak.
- c. Kemudian, masing-masing kelompok yang tadi sudah dibagi berusaha mengurutkan dan mengelompokkan kartu-kartu yang tadi berdasarkan kategori gambar dan materi yang sesuai dengan benar.
- d. Mintalah setiap kelompok mempersentasikan hasil dari kerjasama kelompoknya.
- e. Tempelkan kartu gambar yang sudah ditemukan di karton.
- f. Kemudian, siswa dibantu oleh guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.¹⁰

Kelebihan dan Kekurangan Metode *Card Sort*

Menerapkan sebuah strategi pembelajaran, tentu ada kelebihan dan kelemahan yang dimilikinya, kelebihan dari strategi metode *card sort* dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Guru dapat mengarahkan siswa yang merasa penat, bosan dan jenuh terhadap suatu pelajaran yang telah diberikan agar suasana belajar aktif dan menyenangkan.
2. Guru juga dapat membina siswa untuk bekerjasama dan mengembangkan sikap saling menghargai pendapat sesama temannya.
3. Pelaksanaannya sederhana dan siswa mudah dalam mengelompokkan pokok-pokok materi dan gambar sehingga tidak banyak menemui kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru.

¹⁰ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 98.

Di samping memiliki beberapa kelebihan metode *Card Sort* juga masih menyimpan beberapa kekurangan, di antaranya adalah:

1. Membuat siswa kurang aktif dalam berbicara atau menyimpulkan pendapat.
2. Guru harus mempersiapkan dan menyediakan media yang berupa kartu-kartu sebelum kegiatan berlangsung.
3. Apabila guru kurang bisa mengendalikan kelas maka suasana kelas akan menjadi gaduh dan berisik.¹¹

Hasil belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindakan belajar dan tindakan mengajar.¹² Jadi hasil belajar pada hakikatnya yaitu berubahnya perilaku peserta didik meliputi kognitif, afektif dan psikomotornya. Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan pendidikan. Dimana tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar peserta didik secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga yakni: ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor.

1. *Ranah Kognitif*. Hasil belajar pada ranah kognitif yaitu kemampuan yang berkenaan dengan pengetahuan, penalaran atau pikiran. Siswa menjelaskan tingkatan ranah kognitif dari tingkat paling rendah sampai tingkat paling tinggi.¹³ Ranah kognitif adalah kemampuan intelektual siswa dalam berpikir, mengetahui dan memecahkan masalah.
2. *Ranah Afektif*. Hasil belajar ranah afektif adalah kemampuan yang mengutamakan perasaan, emosi, dan reaksi-reaksi yang berbeda dengan penalaran.¹⁴ Maksud ranah afektif merupakan tujuan-tujuan yang berkenaan dengan kondisi emosi seseorang. Dalam hal ini ranah afektif dimaksudkan untuk menggugah emosi siswa agar ikut berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
3. *Ranah Psikomotor*. Hasil belajar ranah psikomotor terkait aktivitas motorik dengan pendidikan fisik dan atletik, tetapi banyak subjek lain juga, seperti menulis dengan tangan dan pengolahan kata juga membutuhkan gerakan.¹⁵ Tujuan ranah psikomotor

¹¹ Miftakhul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 251-252.

¹² Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 9.

¹³ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 298

¹⁴ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, hlm, 298

¹⁵ John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, diterjemahkan oleh Tri Wibowo, 469.

berhubungan dengan ketampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan. Dalam proses belajar mengajar ranah psikomotorik juga penting untuk diperhatikan dalam melihat dari segi sikap dan keterampilan yang dilakukan oleh peserta didik setelah melakukan proses belajar mengajar.

Berdasarkan pengertian hasil belajar peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa yang dapat memahami dan mengerti materi setelah menerima pengalaman belajar. Kemampuan yang dimiliki siswa mencakup ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor yang dinyatakan dengan skala nilai berupa huruf atau angka melalui tes, baik tes tertulis, tes lisan, maupun tes perbuatan. Hasil belajar yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu adanya peningkatan kemampuan siswa dalam ranah kognitif melalui strategi pembelajaran metode *card sort*.

Metode Penelitian

Penelitian ini penelitian pre-eksperimen. Sedangkan desainnya menggunakan *one group pre-test-post-test*. Dalam *one group pre-test* terdapat *pre-test* sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pada proses pembelajaran Tematik kelas I SD Negeri Tembong 3 Kota Serang. Data hasil penelitian ini diperoleh dari tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*).

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil yang didapat rata-rata (*mean*) adalah nilai perbandingan antara jumlah nilai data dengan banyaknya datadan skor *pre-test* hasil belajar sebelum penerapan metode *card sorta* dalam (41) dengan nilai minimum adalah nilai terkecil yang terdapat saat melakukan *pretest* yaitu 20, nilai maximum adalah nilai terbesar yang terdapat pada saat melakukan *pretest* 70, dan simpangan baku adalah nilai yang menunjukkan tingkat (derajat) varians kelompok data dari meannya, pangkat dua dari simpangan baku dinamakan varians, dan simpangan baku pada *pretest* (15,65). Oleh karena itu dapat dikatakan

bahwa data di atas itu termasuk data jumlah nilai yang diperoleh siswa saat melakukan *pretest* nilai yang terkecil ke yang terbesar.

Berikut ini hasil penghitungan uji normalitas data *pretest* dengan menggunakan Chi Kuadrat (χ^2) sebelum mengetahui hasil *pretest* pertama menentukan rentang sekor terbesar ke yang terkecil (r) hasilnya 50, mencari banyaknya kelas (bk) hasilnya 5, mencari nilai panjang kelas (i) hasilnya 10, membuat tabulasi penolong dengan hasil f_{xi} atau interval tengah sebesar 820 dan nilai tengah kuadrat $F(xi)^2$ 38,27, mencari rata-rata dengan hasil 41, mencari simpangan baku 15,65.

Hasil Uji Normalitas Data *Pretest*

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data kelas eksperimen normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Chi Kuadrat (χ^2). Dari hasil perhitungan ditemukan nilai Chi Kuadrat hitung = 5,2. Selanjutnya nilai ini dibandingkan dengan nilai Chi Kuadrat Berdasarkan tabel dk (derajat kebebasan) = $k-1 = 3 - 1 = 2$, Chi Kuadrat yang ada pada tabel nilai Chi Kuadrat dapat diketahui bahwa dk 5 dan kesalahan yang ditetapkan 5%, maka nilai Chi Kuadrat tabel = 5,99. Karena nilai Chi Kuadrat hitung (5,2) lebih kecil dari nilai Chi Kuadrat tabel (5,99) data *pretest* berdistribusi **Normal**, uji ini dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebuah data pada sebuah kelompok data atau variabel.

Hasil *Post-test*

Post-test adalah test akhir setelah menerima perlakuan, tujuannya adalah untuk mengetahui apakah setelah menerima perlakuan kemampuan siswa akan meningkat dari sebelumnya. Berdasarkan hasil yang didapat rata-rata (mean) adalah nilai perbandingan antara jumlah nilai data dengan banyaknya data dan skor *post-test* hasil belajar sesudah penerapan metode *card sort* adalah (93,5) dengan nilai minimum adalah nilai terkecil yang terdapat saat melakukan *posttest* yaitu 80, nilai maximum adalah nilai terbesar yang terdapat pada saat melakukan *posttest* 100, dan simpangan baku adalah nilai yang menunjukkan tingkat (derajat) varians kelompok data dari meannya, pangkat dua dari simpangan baku dinamakan varians, dan simpangan baku pada *posttest* (81,31).

Berikut ini hasil penghitungan uji normalitas data *posttest* dengan menggunakan Chi Kuadrat (χ^2) sebelum mengetahui hasil

pretest pertama menentukan rentang sekor terbesar ke yang terkecil (r) hasilnya 20, mencari banyaknya kelas(bk) hasilnya 5, mencari nilai panjang kelas(i) hasilnya 4, membuat tabulasi penolong dengan hasil fxi sebesar 1.870 dan $F(xi)^2$ 13. 299,946 mencari rata-rata dengan hasil 93,5, mencari simpangan baku 8,31.

Hasil Uji Normalitas Data *Post-test* Kelas I

Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji chi kuadrat (χ^2) dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Setelah dihitung chi kuadrat (χ^2), selanjutnya adalah membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} . Berikut ini hasil perhitungan uji Normalitas data *Post-test* dengan menggunakan Chi Kuadrat (χ^2), dengan membandingkan nilai χ^2_{hitung} dan χ^2_{tabel} . Data *posttest* didapat χ^2 hitung dengan χ^2 tabel untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $k - 1 = 4 - 1 = 2$, maka dicari pada tabel Chi-Kuadrat χ^2 tabel = 4,6. Ternyata χ^2 hitung < χ^2 tabel atau $4,6 < 9,48$. Maka itu berarti data skor *post-test* berdistribusi **Normal**.

Pengujian Hipotesis

Karena data *pretest* berdistribusi normal, maka dilanjutkan uji perbedaan dua rata-rata (uji-t). Uji-t ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak ada perbedaan antara nilai tes akhir kelas eksperimen.

Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dirumuskan hipotesis penelitian. Hipotesis ini adalah sebagai berikut:

Ho :Penggunaan Metode Pembelajaran *Card Sort* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Tematik Tema Keluargaku Subtema keluarga besarku.

Ha :Penggunaan Metode *Card Sort* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Tematik Tema Keluargaku Subtema keluarga besarku.

Pembahasan Hasil Penelitian dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas I yang terdiri dari 20 orang siswa. Pada tahap *pertama* penelitian ini melaksanakan observasi tanggal 23 April 2019, kemudian penelitian dilanjutkan dengan uji coba instrument penelitian sebanyak dua kali.

Pada tahap *kedua* penelitian ini dilaksanakan *pretest* pada bulan Mei 2019 dengan populasi Kelas I yang berjumlah 20 siswa. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa. Berdasarkan hasil *pre-test* diperoleh nilai rata-rata Kelas I SD Negeri 3 Tembong sebesar 41 setelah memperoleh data *pretest* dilakukan penghitungan uji normalitas dengan menggunakan Uji Chi Kuadrat dengan taraf signifikan 0,05. Pemberian perlakuan dilakukan dengan menggunakan metode *Card Sort* pada pembelajaran setelah melakukan *pretest* sebelumnya siswa diberi pengarahan mengenai proses dan langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode *card sort* sebagai berikut:

Pertama, guru memberikan informasi kepada siswa mengenai pembelajaran subtema keluarga besarku. Pada kegiatan ini dilakukan apresepsi mengenai materi pembelajaran. Setelah itu, siswa dibagi menjadi 4 kelompok. Sebelum dilakukan nya diskusi siswa diberi arahan terlebih dahulu. Kemudian keempat kelompok tersebut mendiskusikan gambar dan informasi mengenai materi tersebut yang sudah ditentukan terlebih dahulu oleh guru dengan menempelkan kertas dikarton.

Setelah membagikan gambar dan kertas informasi siswa berdiskusi mana gambar yang sesuai dengan informasi dan selanjutnya siswa menempelkan gambar dan informasi di karton kemudian siswa maju kedepan kelas untuk menempelkan hasil diskusi tadi. Pada kegiatan akhir langkah-langkah metode *card sort*, siswa diberikan masukan oleh guru untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pada pembelajaran menggunakan metode *card sort* berjalan dengan lancar sesuai rpp

Adapun siswa antusias pada saat proses pembelajaran, sebagian besar siswa aktif dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok meskipun masih ada beberapa siswa yang pasif saat mengikuti pembelajaran dan sulit untuk diarahkan untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort* (kartu sortir), pada tema keluargaku subtema keluarga besarku. Siswa menganggap hal ini merupakan hal yang baru dilakukan pada pembelajara. Sebelumnya kegiatan pembelajaran masih kurang mengoptimalkan penggunaan berbagai metode yang aktif

masih terpacu pada pembelajaran konvensional. Pada subtema keluarga besarku ini siswa diajak belajar dan mengetahui informasi secara langsung.

Tahap akhir penelitian ini adalah melakukan pengujian hasil belajar siswa. Hasil *post-test* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 93,5. Kedua hasil *pre-test* dan *post-test* ini kemudian dilakukan pengujian komperatif untuk mengetahui adanya perbedaan hasil yang signifikan antara sebelum, sesudah dan perbedaan dengan penelitian terdahulu yang sudah memberikan perlakuan. Apabila kedua hasil menunjukkan adanya perbedaan maka dapat dikatakan bahwa pemberian perlakuan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Tematik pokok bahasan tema keluargaku subtema keluarga besarku. Adapun Perbedaan yang dilakukan penelitian terdahulu antara lain:

Pertama, perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati dengan judul “Pengaruh Penggunaan Strategi *Card Sort* dengan Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SDN 1 Taruban Nogosari”.¹⁶ Hasil uji-t antara *card sort* dengan media gambar dan hasil belajar IPS diperoleh t_{χ} sebesar $0,011 < 0,05$ H_0 ditolak. Sedangkan hasil uji-t yang diteliti oleh peneliti menunjukkan tobservasi “ $4,312 > 2,15$ ” = ttabel maka dapat diinterpretasikan, menerima hipotesis alternatif dan menolak hipotesis nol yang berarti bahwa terdapat pengaruh penggunaan strategi *card sort* terhadap hasil belajar tematik tema keluargaku subtema keluarga besarku.

Kedua, perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ella Maryana dengan judul “penerapan metode *card sort* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas V MIS Ngalian Tirto. Metode yang digunakan metode penelitian Quasi Eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *card sort* memiliki dampak yang sangat positif dalam meningkatkan pembelajaran fiqih. Hal ini ditunjukkan peningkatan ketuntasan belajar yang mencakup signifikan dari dua siklus yang dilaksanakn, yaitu I

¹⁶Ariska Kurniawati Etik. 2016. *Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Card Sort dengan Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 1 Taruban Nogosari Tahun Ajaran 2015/2016*. UMS. Surakarta. Dapatdiakses pada URL: <http://eprints.ums.ac.id/42958/3/02>. Diakses pada Senin,tanggal 21 November 2016, pukul 10.00 WIB.

sebesar 75% dan siklus II sebesar 95%.¹⁷ Sedangkan perbedaan dengan diteliti peneliti adalah ketuntasan belajar yang signifikan mencakup nilai maksimal *pretest* 70 dan pada *posttest* 100 dan peneliti menggunakan metode penelitian Pre- Eksperimen.

Ketiga, perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu tahun pelajaran dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Aktif Tipe *Card Sort* terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Se-gugus 2 Kecamatan Pengasih Kulon Progo". Metode penelitian yang digunakan Quasi Eksperimen. Hasil peneliti menunjukkan hasil t-test dengan taraf signifikan 5% (derajat kepercayaan 95%) diperoleh t hitung (2,997) > t tabel (1,679).¹⁸ Sedangkan yang diteliti oleh peneliti hasil t-test dengan taraf signifikan 5% (derajat kepercayaan 95%) diperoleh t hitung (4,312) > t tabel (2,15). Metode yang diteliti oleh peneliti menggunakan metode penelitian Pre-Eksperimen. Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Karena sesudah ada perlakuan banyak siswa yang hasil belajarnya meningkat secara signifikan. Hal ini berarti pemberian perlakuan penggunaan metode *card sort* memberikan pengaruh yang nyata dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada tema keluargaku subtema keluarga besarku dilihat dari perubahan hasil belajar siswa yang meningkat. Dapat dikatakan bahwa pengaruh penggunaan metode *card sort* pada proses pembelajaran tematik tema keluargaku subtema keluarga besarku, tepat di gunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri Tembong 3 Kota Serang maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Terdapat pengaruh penggunaan strategi *card sort* terhadap hasil belajar siswa di kelas I pada materi keluarga besarku. Dilihat dari nilai siswa setelah mendapatkan perlakuan (*treatment*), nilai sebelum mendapatkan perlakuan pada *pretest* dengan nilai rata-rata 41,

¹⁷ Ella Maryana, *Penerapan Metode Card Sort dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih bagi Siswa Kelas V MIS Ngalian Tirto Tahun Pelajaran 2011/2012*. (2012). Diakses dari <http://tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id/> pada tanggal 11 April 2013 pukul 19.30 WIB

¹⁸ Sri Fajar Rahayu. *Pengaruh Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar IPS Bagi Siswa Kelas IV SD Se-Gugus 2 Kecamatan Pengasi Kulon Progo*.(2013) diakses <http://eprints.uny.ac.id/15620/1/Skripsi%20Fajar%20Sri%20Rahayu.pdf>. diakses pada 23 Agustus 2018 pukul 09.33.

sedangkan setelah diberikan perlakuan pada nilai *posttest* siswa mendapatkan nilai rata-rata menjadi 93,5. Hal ini menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa menjadi lebih baik dengan menggunakan strategi *Card Sort* dalam proses pembelajaran.

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t untuk dua sampel kecil yang saling berhubungan didapatkan data perhitungan $t_0 = 4,312 > 2,15 = t_{tabel}$ pada signifikansi = 0.05. sehingga terlihat jelas bahwa penggunaan metode *card sort* berpengaruh terhadap hasil belajar tematik tema keluargaku subtema keluarga besarku.

Ucapan Terimakasih

Peneliti ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Baik dosen pembimbing, kepala madrasah/sekolah, dewan guru, orang tua, keluarga, serta teman-teman seperjuanganku. Terimakasih atas saran, masukan dan bimbingannya selama ini, terimakasih pula atas doadan semangat dukungan kepada peneliti sehingga karya ini selesai dengan sebagaimana mestinya.

Daftar Pustaka

- Dimiyati & Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghofir, Abdul dan Zuhairini. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UM Press.
- Hartono, *Strategi Pembelajaran Active Learning (Suatu Strategi Pembelajaran Berbasis Student Centred)* www.sanaky.com.
- Hakiim, Lukman. 2008. *Perencanaan Pembelajaran* Cet. II; Bandung: CV Wacana Prima.
- Hisam, Zaini. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta:Pustaka.Insan Madani).
- Huda, Miftakhul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kurniawati, Etik Ariska. 2016. *Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Card Sort dengan Media Gambar terhadap Hasil*

Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 1 Taruban Nogosari Tahun Ajaran 2015/2016. Surakarta: UMS.

- Maryana, Ella. 2012. *Penerapan Metode Card Sort dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih bagi Siswa Kelas V MIS Ngalian Tirto Tahun Pelajaran 2011/2012.* Diakses dari <http://tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id/> pada tanggal 11 April 2013.
- Nasution. 1982. *Asas-asas Kurikulum.* Bandung: Jemmars.
- Nila, *Kumpulan Makna Metode dalam* [http://: www.slideshare.co.id/2014/03/02](http://www.slideshare.co.id/2014/03/02) diakses pada 10 maret 2016
- Rahayu, Fajar Sri. 2013. *Pengaruh Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort terhadap Hasil Belajar IPS bagi Siswa Kelas IV SD Segugus 2 Kecamatan Pengasih Kulon Progo,* (Yogyakarta: UNY, 2013), 29.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sabri, Ahmad. 2010. *Strategi Belajar Mengajar & Micro Teaching.* Ciputat: Quantum Teaching.
- Santrock, John W. 2009. *Psikologi Pendidikan,* terj. Tri Wibowo. Jakarta: Salemba Humanika.